



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI JAKARTA

DAN BOGOR)

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ADRYAN WIRADARMA

NIM : 125110292

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD
PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor kesempatan, tekanan/motif, rasionalisasi dan *internal control* terhadap terjadinya *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong dalam penelitian empiris, dan peneliti memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner secara *random sampling* kepada responden, responden dari penelitian ini adalah 45 karyawan yang bekerja di Perusahaan-perusahaan di Jakarta dan Bogor tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan, tekanan/motif, dan rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya *fraud*. Sementara *Internal Control* berpengaruh negatif terhadap *fraud*.

This study aims at examining the influence of factors which consist of opportunity, pressure, rationalization and internal control on the fraud. The study, conducted by researcher belonging to the empirical study, and the researcher obtained data by distributing questionnaires with random sampling to the respondents, in which respondents from this study are 45 employees who work in offices in Jakarta and Bogor year 2015. The results of this study indicated that opportunity, pressure, and rationalization have a significantly indicate positive effect on fraud. Eventually, Internal Fraud have a negative effect on fraud.

Keywords : Opportunity, Pressure, Rationalization, Fraud Triangle, Internal control, Fraud.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, karunia, dan berkat-Nya yang senantiasa menyertai saya dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan bantuan, dukungan, dan semangat, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:.

1. Hendro Lukman, SE., MM., Ak., CPMA., CA, CPA (Aust.). selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Papa, Mama, dan Adik tersayang yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tidak terbatas dalam bentuk moril maupun materiil.

5. Kekasih tersayang : Sandra Irianto yang selalu setia membantu, dan memberikan dukungan pada Penulis selama perkuliahan.
6. Teman – teman seperjuangan selama perkuliahan: Santo Yosep, Dian Pratama, Grady Julio, Kelvin Juvandi, Rendy Triyadi, Albert, Augusto, Joshua Waturangi, Richard Romolo, Bobby Hartanto, dan Tommy Saputra yang telah banyak membantu.
7. Pihak Grant Thornton dan Astra Credit Company yang banyak memberikan izin bimbingan.
8. Para perusahaan yang bersedia menerima kuesioner bagi penelitian ini.
9. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner skripsi ini.
10. Pihak perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan dan informasi serta menyediakan literatur yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 6 Juli 2015

Penulis,

Adryan Wiradarma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
a. Perusahaan.....	8
b. Karyawan.....	8
c. Akademisi.....	8
d. Peneliti.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka.....	10
--------------------------	----

1. <i>Auditing</i>	10
2. <i>Fraud</i>	11
3. Kesempatan.....	13
4. Tekanan.....	14
5. Rasionalisasi.....	16
6. <i>Internal Control</i>	17
7. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	23
1. Identifikasi Variabel.....	24
2. Definisi Variabel.....	24
3. Pengembangan Hipotesis.....	25
a. Kesempatan dengan <i>fraud</i>	26
b. Tekanan dengan <i>fraud</i>	26
c. Rasionalisasi dengan <i>fraud</i>	26
d. <i>Internal Control</i> dengan <i>fraud</i>	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian.....	27
B. Metode Penarikan Sampel.....	27
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
2. Operasionalisasi Variabel.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Penelitian Kepustakaan.....	30
2. Penelitian Lapangan.....	30

D. Teknik Pengolahan Data.....	32
1. Statistik Deskriptif.....	32
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	32
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas.....	33
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Multikolinearitas.....	33
b. Uji Heterokedastisitas.....	34
c. Uji Normalitas.....	35
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	35
1. Uji Nilai t.....	36
2. Uji Nilai F (ANOVA).....	37
3. Koefisien Determinasi/ Adjusted R Square (R^2) dan Koefisien Korelasi (R).....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	39
B. Analisis.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	44
a. Uji Validitas.....	44
b. Uji Reliabilitas.....	50
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas.....	54

b. Uji Multikolinearitas.....	55
c. Uji Heterokedastisitas.....	56
4. Pengujian Hipotesis.....	57
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	58
b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F).....	60
c. Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R).....	62
C. Pembahasan.....	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	13
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.3. Pengembangan hipotesis.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 3.2.	Skala Likert.....	31
Tabel 4.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2.	Uji Validitas Pernyataan Kesempatan.....	45
Tabel 4.3.	Uji Validitas Pernyataan Tekanan.....	46
Tabel 4.4.	Uji Validitas Pernyataan Rasionalisasi.....	47
Tabel 4.5.	Uji Validitas Pernyataan <i>Internal Control</i>	48
Tabel 4.6.	Uji Validitas Pernyataan <i>Fraud</i>	49
Tabel 4.7.	Uji Reliabilitas Pernyataan Kesempatan.....	51
Tabel 4.8.	Uji Reliabilitas Pernyataan Tekanan.....	51
Tabel 4.9.	Uji Reliabilitas Pernyataan Rasionalisasi.....	52
Tabel 4.10.	Uji Reliabilitas Pernyataan <i>Internal Control</i>	52
Tabel 4.11.	Uji Reliabilitas Pernyataan <i>Fraud</i>	53
Tabel 4.12.	Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.13.	Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.14.	Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.15.	Uji t.....	58
Tabel 4.16.	Uji F.....	61
Tabel 4.21.	Uji R.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, berkembang praktik kejahatan dalam bentuk kecurangan (*fraud*) ekonomi. Jenis *fraud* yang terjadi pada berbagai negara bisa berbeda, karena dalam hal ini praktik *fraud* antara lain dipengaruhi kondisi hukum di negara yang bersangkutan. Pada Negara-negara maju dengan kehidupan ekonomi yang stabil, praktik *fraud* cenderung memiliki modus yang sedikit dilakukan. Adapun pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, praktik *fraud* cenderung memiliki modus banyak untuk dilakukan. *Fraud* dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik. Pada sektor swasta, banyak terdapat penyimpangan dan kesalahan yang dilakukan seseorang dalam menafsirkan catatan keuangan. Hal itu menyebabkan banyaknya kerugian yang besar bukan hanya bagi orang-orang yang bekerja pada perusahaan, akan tetapi pada investor-investor yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian untuk mengembalikan kepercayaan para investor, praktik akuntansi yang sehat dan audit yang berkualitas dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Sementara itu pada sektor publik, di Indonesia korupsi telah menjadi isu fenomenal dan menarik untuk dibahas dengan kasus-kasus yang kini

tengah berkembang dalam masyarakat. Semenjak runtuhnya jaman orde baru, masyarakat menjadi semakin kritis dalam mencermati kebijakan-kebijakan pemerintah yang sarat dengan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme atau yang sering dikenal dengan istilah KKN. *Fraud* jenis ini sering kali tidak dapat dideteksi karena para pihak bekerja sama untuk menikmati keuntungan (*simbiosis mutualisme*). Termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah/illegal (*illegal gratuities*) dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*). Pada tahun 2008-2009, korupsi sudah bukan merupakan rahasia publik. Banyak televisi-televisi secara terang-terangan meliput dan menyiarkan adanya penangkapan para koruptor oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Korupsi itu sendiri kini telah dianggap sebagai penyebab akar masalah nasional, seperti biaya ekonomi tinggi, pertumbuhan ekonomi yang tidak lancar, dan penghalang investasi (I Dewa Nyoman Wiratmaja, 2000). Adanya lembaga pemerintahan seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), Inspektorat, KPK (Komisi Pemberantas Korupsi), kalangan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan ICW (*Indonesian Corruption Watch*), bahkan dibuatnya UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi belum berhasil menuntaskan masalah korupsi yang merajalela.

Fraud dibagi menjadi salah satu yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan atau sering disebut dengan *fraudulent financial reporting (management fraud)* dan salah satu yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva atau *misappropriation asset (employee fraud)*. Kecurangan laporan keuangan adalah masalah sosial dan ekonomi keprihatinan. Hal ini menyebabkan turunnya nilai pasar dan mengarahkan perusahaan tersebut pada kebangkrutan serta telah meningkatkan perhatian tentang tindakan kecurangan. Selain itu, menurut *Peterson dan Buckhoff (2004)* dalam *Rezaee et al., (2004)* skandal akuntansi keuangan ini merugikan nilai pemegang saham dan menimbulkan hilangnya kepercayaan investor di pasar keuangan.

Cressey (1953) menyatakan sebuah teori yang dikenal sebagai *fraud triangle*, yaitu bahwa terdapat tiga kondisi yang selalu hadir saat terjadi kecurangan laporan keuangan. Ketiga kondisi tersebut adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang kemudian dikenal dengan istilah *fraud triangle*. Tekanan adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Pada umumnya yang mendorong terjadinya kecurangan adalah kebutuhan finansial tapi banyak juga yang hanya terdorong oleh keserakahan. Tekanan situasional berpotensi muncul karena adanya kewajiban keuangan yang melebihi batas kemampuan yang harus diselesaikan manajemen. Kesempatan adalah peluang yang memungkinkan kecurangan terjadi. Biasanya disebabkan karena pengendalian internal suatu organisasi yang

lemah, kurangnya pengawasan, atau penyalahgunaan wewenang (Gagola, 2011). Rasionalisasi menjadi elemen penting dalam terjadinya kecurangan karena pelaku mencari pembenaran atas tindakannya. Pembenaran ini bisa terjadi saat pelaku ingin membahagiakan keluarga dan orang-orang yang dicintainya, pelaku merasa berhak mendapatkan sesuatu yang lebih (posisi, gaji, promosi) karena telah lama mengabdikan pada perusahaan, atau pelaku mengambil sebagian keuntungan karena perusahaan telah menghasilkan keuntungan yang besar.

Menurut IAPI (Sukrisno, 2012) definisi pengendalian internal adalah

“Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut :

- Keandalan pelaporan keuangan
- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”

Dengan diterapkannya pengendalian internal pada perusahaan profit ataupun non profit dapat melindungi aset perusahaan dari *fraud* dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan ekonomi yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan, dan *fraud*. Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka terjadinya kesalahan dan *fraud* sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian internal kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan atau *fraud* dapat diperkecil. Kalaupun kesalahan dan *fraud* masih

bisa terjadi, bisa diketahui dengan cepat dan dapat segera diambil tindakan-tindakan perbaikan sedini mungkin.

Tabel 1.1
Contoh-contoh Kasus Pelanggaran *Fraud* di Indonesia.

No.	Nama Entitas	Jenis Pelanggaran	Pelaku
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Pembobolan Kantor Kas Rakyat Bank Rakyat Indonesia dengan membuka rekening atas nama tersangka di luar bank. Uang ditransfer ke rekening tersebut sebesar 6 juta dollar AS. Kemudian uang ditukar dengan dollar AS palsu menjadi 60 juta dollar AS.	Supervisor kantor kas dan empat tersangka di luar bank.
2	PT Kimia Farma	Manipulasi laporan keuangan.	Direksi PT Kimia Farma
3	Bank	Kredit fiktif dengan	3 pejabat Bank

No.	Nama Entitas	Jenis Pelanggaran	Pelaku
	Syariah Mandiri	memalsukan dokumen-dokumen utama.	

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan penelitian sebelumnya, peneliti menjabarkan komponen dari segitiga *fraud/fraud triangle* untuk dijadikan variabel terpisah dan dikaji lebih dalam serta dihubungkan dengan variabel independen yang hubungannya berlawanan yaitu *Internal Control* untuk diuji secara bersamaan dan melihat pengaruhnya terhadap terjadinya perilaku *fraud*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh kesempatan, tekanan/motif, rasionalisasi, dan Ukuran *Internal Control* terhadap terjadinya perilaku *fraud*” sebagai judul skripsi. Peneliti akan mencoba untuk mencoba melihat masalah dengan melakukan penelitian dan menganalisa eksistensi dari pengaruh empat variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat yang telah ditentukan yaitu perilaku *fraud*.

B. Identifikasi Masalah

Perlakuan tindakan kriminal seperti *fraud* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa diantaranya yaitu adanya kesempatan, tekanan, rasionalisasi, dan kekuatan *internal control*. Pentingnya mengetahui bahwa tindakan *fraud* merupakan hal yang tercela bagi setiap orang, hal ini

mendasarkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam sejauh apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap alasan orang dalam melakukan tindakan *fraud*.

C. Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup yaitu penelitian berfokus pada empat variabel yaitu kesempatan, tekanan/motif, rasionalisasi, dan *internal control* dalam mempengaruhi terjadinya *fraud*.

Sampel yang digunakan peneliti meliputi pegawai perusahaan dengan jabatan minimal yaitu *staff*. Penelitian ini dibatasi untuk Perusahaan yang berlokasi di wilayah Jakarta dan Bogor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kesempatan berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*,
2. Apakah tekanan berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*,
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*,
4. Apakah *Internal Control* berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*,

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kesempatan berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *fraud*.
2. Untuk mengetahui apakah tekanan berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *fraud*.
3. Untuk mengetahui apakah rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *fraud*.
4. Untuk mengetahui apakah *Internal Control* berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *fraud*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang bermanfaat untuk Perusahaan, dalam mencegah terjadinya tindakan *fraud* dan mengidentifikasi penyebab-penyebab perilaku *fraud* yang mungkin terdapat dalam diri karyawannya.

2. Bagi Manajemen

Agar manajemen memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai hal yang dapat menyebabkan perilaku *fraud* dalam suatu perusahaan.

3. Bagi *Internal Auditor*

Agar auditor internal memahami apa yang menyebabkan kasus *fraud* terjadi di lingkungan perusahaan dilihat dari perspektif *fraud triangle*.

4. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan mengenai aturan yang berlaku dan pengetahuan terapan, serta menyajikan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti lain yang juga melakukan penelitian berhubungan dengan proposal skripsi ini.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam hal pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penyebab *fraud* dan bagaimana cara mencegahnya..

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan dan menjelaskan Latar Belakang Permasalahan, Identifikasi Masalah, Ruang Lingkup, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menguraikan Tinjauan Pustaka, Hasil Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran (Identifikasi Variabel, Definisi Variabel, dan Hipotesis).

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan Pemilihan Obyek Penelitian, Metode Penarikan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Pengujian Hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan Gambaran Obyek Penelitian, Analisis & Pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J.& Beasley, M. S. (2008). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. 12thed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- _____. (2014). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. 15thed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2005). *Analisis statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta.
- Darmadji, Stevanus H. (2006). Peranan Internal Auditor Dalam Upaya Penanggulangan *Fraud*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lou, Yung-I dan Wang, Ming-Long. (2009). *Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting*.
- Mulyadi. (1998). *Auditing*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2002). *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.
- Sekaran dan Bougie. (2013). *Research Methods for Business: a skill-building approach*. 6th ed. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Messier, et al. (2000). *Auditing and Assurance Serviced Systematic Approach*. 2nd Edition. New York: Irwin McGraw-Hill Co.

Moeller, Robert dan Witt, Herbert N. (1999). *Brink's Modern Internal Auditing. 5th Edition*. Canada: Simultan Cously.

Singleton, Tommie, dan Bologna. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting. 3rd ed*. New York: John Wiley & Sons Ltd.

The Committee of Sponsoring Organization of the treadway Commision, COSO. (2013). *COSO – Internal Control Integrated Framework. 2nd ed*. United States : John Wiley & Sons Ltd.